

**GEJOG LESUNG
MUSIK UNTUK ORKESTRA**



Oleh :

Yashinta Anggar Kusuma

NIM 0711125013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**GEJOG LESUNG
MUSIK UNTUK ORKESTRA**



Oleh :

Yashinta Anggar Kusuma

NIM 0711125013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**GEJOG LESUNG
MUSIK UNTUK ORKESTRA**



Oleh :


Yashinta Anggar Kusuma

NIM 0711125013

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2011

GEJOG LESUNG MUSIK UNTUK ORKESTRA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
IRV.	3612/H/S/2011		
KELAS			
TERIMA	19-7-2011	TTD:	



Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam Konsentrasi Komposisi Musik

Kepada

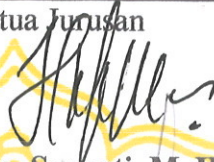
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni 2011

Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal: 12 Juli 2011



Drs. André Indrawan, M. Hum, M. Mus.St.
Ketua Jurusan



Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris



Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn.
Pembimbing I / Anggota



Umilia Rokhani, SS., MA.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, SST., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1001

MOTTO

- ❖ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

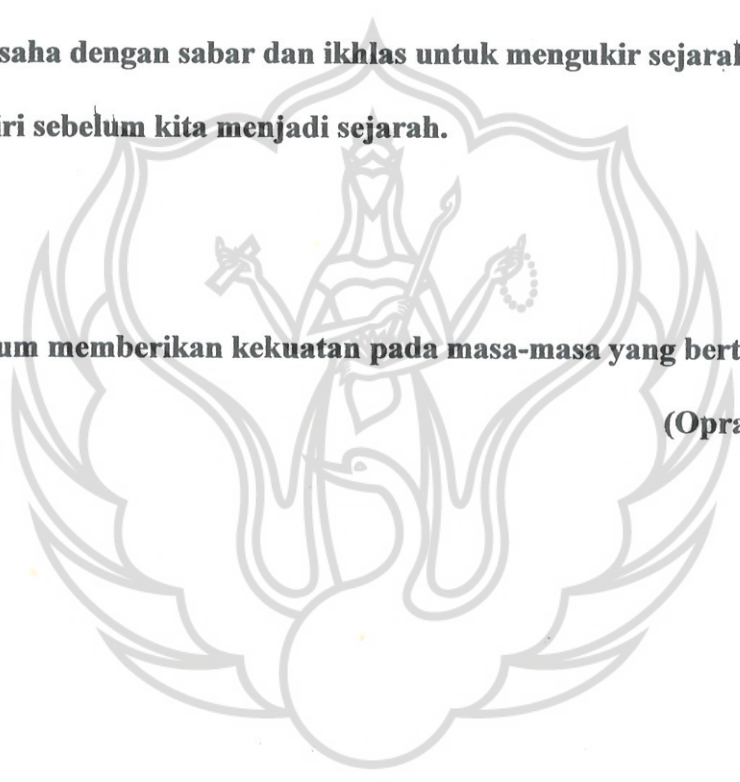
(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

- ❖ Berusaha dengan sabar dan ikhlas untuk mengukir sejarah kita sendiri sebelum kita menjadi sejarah.

(anonim)

- ❖ Senyum memberikan kekuatan pada masa-masa yang berteriak.

(Oprah Winfrey)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Ayah dan Ibu tercinta (H.M. Budiono dan Hj. Oniyati) yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan kesabaran yang tidak pernah ada habisnya.**
- 2. Kakakku Alm. Diny Octaviati dan Alm. Novy Maulana Shova yang telah mengajarkan arti dari sebuah kehidupan.**



INTISARI

Komposisi “Gejog Lesung Musik untuk Orkestra” ini adalah karya komposisi yang tema utamanya berasal dari lima tema utama kesenian *gejog lesung*. Lima tema tersebut adalah *gawe*, *arang*, *kerep*, *emplung* dan *dung-dung*. Pada karya ini lima tema tersebut diterapkan dan dikembangkan pada orkestra dan *lesung*. Kata *gejog* berasal dari bahasa Jawa yang artinya memukul. *Lesung* terbuat dari batang pohon besar dan *alu* (pemukulnya) juga terbuat dari bahan dasar kayu. *Lesung* memiliki warna suara yang ragam di setiap sisinya bila dipukul dengan *alu*.

Kata Kunci : Komposisi, Orkes, Gejog Lesung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat menyelesaikan program studi S-1 Seni Musik, di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I. Wayan Dana, SST.,M.Hum sebagai Dekan FSP.
2. Dr. Andre Irawan M.Hum.,M.Mus.ST sebagai Ketua Jurusan Musik.
3. Dra. Suryati, M.Hum., sebagai Sekretaris Jurusan Musik.
4. Drs. Royke B. Koapaha,M.Sn., sebagai penguji Ahli.
5. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., sebagai Pembimbing Pertama.
6. Umilia Rokhani,SS., MA. Sebagai dosen Pembimbing Kedua.
7. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., sebagai dosen Penguji Proposal.
9. Drs. Christyanto Kristinus, M.Sn., sebagai Dosen Wali.
10. H.M. Budiono dan Hj. Oniyati, sebagai orangtua yang selalu memberi dukungan dan doa disetiap waktu.
11. Segenap dosen Jurusan Musik yang telah membagi ilmunya.
12. Rekan-rekan komposisi musik 6.5 Composer Collective.
13. Onny Soewasono dan I Gusti Ayu Wiryaningtyas.
14. Sanggar Anak Alam Jogjakarta, Om Totok dan Tante Wahya.
15. Totok, Herjaka Harjo Suwano.

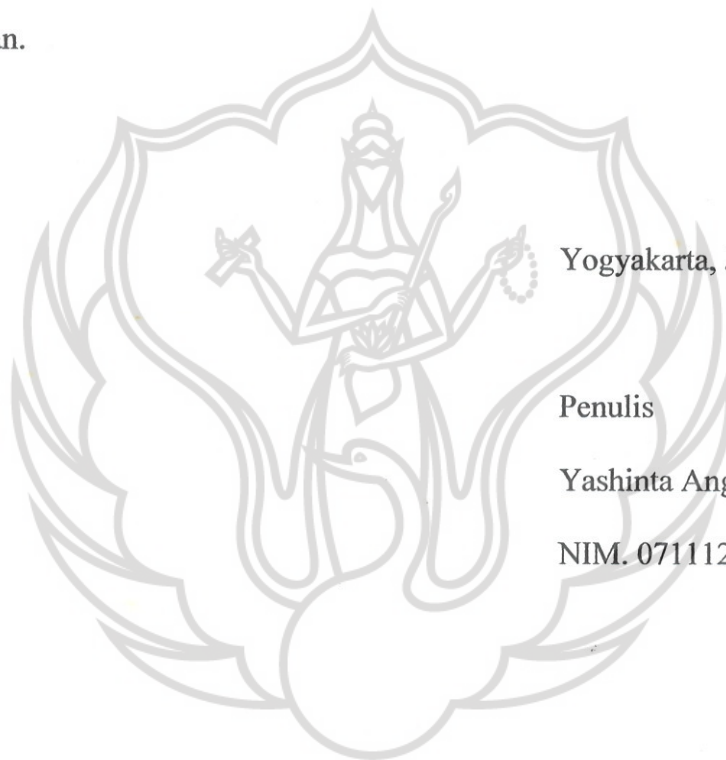
16. Rekan-rekan Art Musik Today: Mas Gatot Danar Sulisyanto, Mas

Erie Setiawan, Mas Tony Maryana.

17. Teman-teman kampus ISI dan angkatan 2007.

18. Seluruh pemain orkestra.

Penulis sadar bahwa penulisan pertanggungjawaban karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan masukan diharapkan agar mencapai kesempurnaan.



Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

Yashinta Anggar Kusuma

NIM. 0711125013

DAFTAR ISI

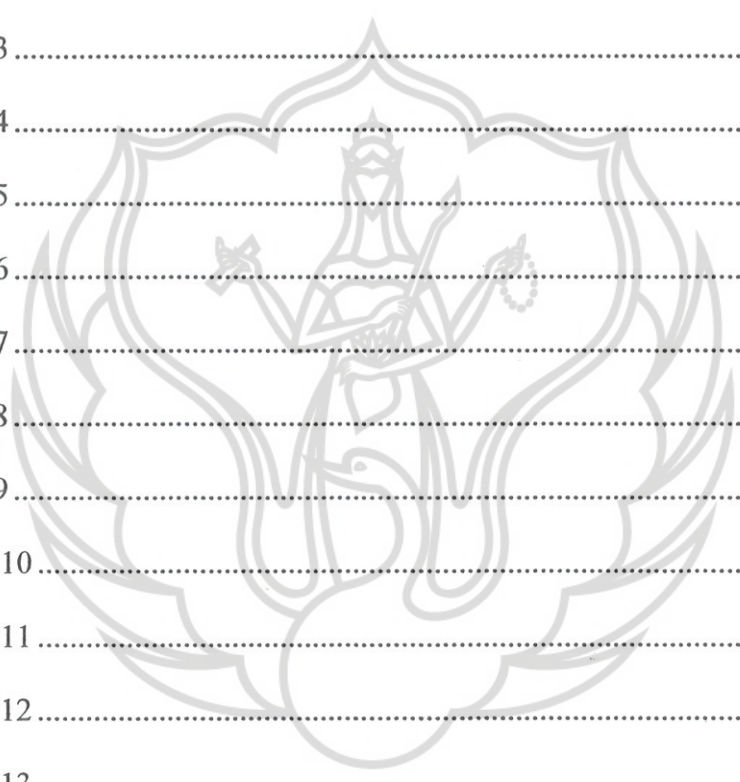
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DATA LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Dasar Penciptaan.....	3
C. Manfaat Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
BAB II. Landasan Teori	
A. Kajian Sumber.....	6
B. Tema.....	6
BAB III. PEMBAHASAN KARYA	
Bagian 1.....	9
Bagian 2.....	24
Bagian 3.....	29

Bagian 4.....	36
Bagian 5.....	40
BAB IV. PENUTUP	
Kesimpulan dan Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

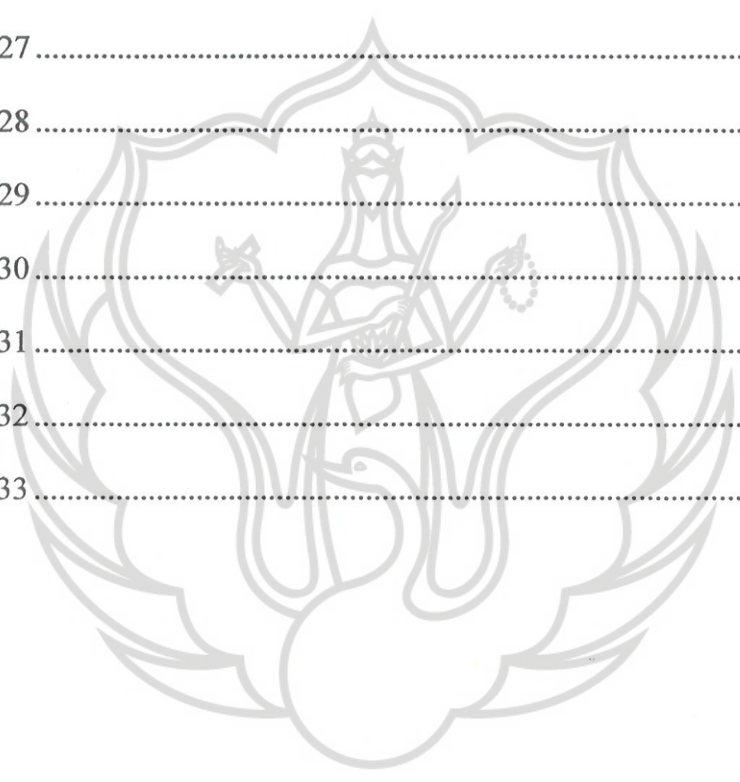


DAFTAR NOTASI

Notasi	Halaman
1. Gambar 1	9
2. Gambar 2	9
3. Gambar 3	10
4. Gambar 4	11
5. Gambar 5	12
6. Gambar 6	13
7. Gambar 7	14
8. Gambar 8	15
9. Gambar 9	17
10. Gambar 10	19
11. Gambar 11	23
12. Gambar 12	25
13. Gambar 13	26
14. Gambar 14	26
15. Gambar 15	27
16. Gambar 16	29
17. Gambar 17	30
18. Gambar 18	30
19. Gambar 19	31



21. Gambar 21	33
22. Gambar 22	34
23. Gambar 23	35
24. Gambar 24	36
25. Gambar 25	36
26. Gambar 26	37
27. Gambar 27	38
28. Gambar 28	40
29. Gambar 29	41
30. Gambar 30	43
31. Gambar 31	44
32. Gambar 32	46
33. Gambar 33	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata narasumber	52
2. Hasil wawancara	52
3. Lirik lagu <i>gejog lesung</i>	53
4. <i>Full score</i> karya komposisi	54





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Instrumen orkes cukup beragam baik dari jenis dan bentuknya. Di samping banyaknya jenis instrumen, setiap instrumen memiliki warna suara, register, karakter dan teknik permainan yang berbeda-beda.

Salah satu contoh adalah instrumen tiup yang terdapat pada orkestra. Instrumen tiup kayu maupun tiup logam merupakan instrumen yang tidak dapat bermain secara terus menerus. Nafas menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam membuat karya untuk instrumen tiup. Setiap instrumen tiup memiliki warna dan karakter yang berbeda-beda. Ada beberapa instrumen tiup yang karakternya sangat lincah dan mungkin sekali bermain dalam tempo yang cukup cepat. Di samping itu beberapa instrumen cocok sekali memainkan melodi yang lambat, namun terdapat instrumen yang karakternya lebih tepat untuk memberi efek jelas dan berat di ketukan yang dibutuhkan. Pada karya “Gejog Lesung Musik untuk Orkestra” ini, seluruh instrumen memiliki kedudukan yang sama dalam memainkan melodi maupun iringan. Namun berbeda dengan *gejog lesung*, kesenian ini berperan sebagai pusat tema utama dengan ragamnya warna suara yang dihasilkan.

Gejog lesung merupakan sebuah kesenian tradisional, pada dasarnya lesung adalah alat yang digunakan untuk menumbuk padi pada zaman dahulu.¹ *Gejog* berasal dari bahasa Jawa yang artinya memukul. *Lesung* adalah sebuah wadah memanjang berbahan dasar kayu yang digunakan untuk meletakkan padi yang akan ditumbuk. Panjang *lesung* kurang lebih dua hingga tiga meter. Pemukulnya sendiri disebut *alu*, yang panjangnya kurang lebih satu meter. Para petani membuat lirik yang dinyanyikan bersamaan dengan permainan *gejog lesung*. Lirik yang diciptakan umumnya bercerita tentang keagamaan, kebudayaan, maupun tentang pesta panen, maupun tentang *gejog lesung* itu sendiri.²

Menurut Pak Nasro yang merupakan salah seorang seniman *gejog lesung* di Bantul, *gejog lesung* adalah seni memukul yang memiliki tema yang berbeda-beda, dan dapat dimainkan pada umumnya oleh lima orang atau lebih. *Gejog lesung* memiliki pakem atau pedoman yaitu *ganep*, *arang*, *kerep*, *emplung*, dan *dung-dung*.³

Berawal dari tema *ganep*, *arang*, *kerep*, *emplung*, dan *dung-dung* itulah penulis terinspirasi untuk membuat karya “*Gejog Lesung Musik untuk Orkestra*”. Lima tema tersebut diterapkan dan dikembangkan dalam instrumen orkestra dan *gejog lesung*.

¹ Informasi yang didapatkan dari salah seorang petani di Nitiprayan bernama Pak Kamijo mengatakan bahwa, pada tahun 1943 *gejog lesung* sudah mulai muncul sebagai sebuah kesenian namun kesenian tersebut mulai secara aktif dipentaskan sekitar pada tahun 2007.

² Dapat dilihat pada lampiran, yaitu salah satu lirik yang pernah digunakan saat pertunjukan *gejog lesung* di Waduk Sermo Kabupaten Kulon Progo pada tahun 1998.

³ Wawancara dilakukan pada tanggal 4 Februari 2011 jam 15.00 di Bantul.

Kesenian *gejog lesung* adalah salah satu kesenian yang hampir punah. Namun beberapa seniman secara perlahan sudah menghidupkan kembali kesenian tersebut. Pada saat menghadiri sebuah acara apresiasi dalam bidang seni *Home Concert Family Focus*, yang dilakukan di Sanggar Anak Alam di Nitiprayan, penulis melihat sebuah pertunjukan yang menampilkan *gejog lesung*. Hal ini berarti secara perlahan kesenian ini mulai kembali hidup. Acara ini adalah wadah yang sangat terbuka bagi siapapun untuk berapresiasi dalam bidang kesenian dan dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Hal inilah yang menjadi suatu daya tarik bagi penulis untuk menggabungkan unsur dari instrumen Barat dengan kesenian *gejog lesung*.

Musik adalah keseluruhan dari perwujudan semangat moral (*spirit*) dan bobot nilai (*contens*) yang terkandung di dalamnya. Musik tidak mungkin dicitrakan hanya melalui sosok, peran, dan cara alat musik itu sendiri direalisasikan dalam suatu permainan. Musik bukan hanya kesan dan pesan, akan tetapi keseluruhan substansi wacana hubungan antara musik dengan manusia penciptanya sebagai *subject matter*. Dengan demikian, musik selalu bersifat individual dan kolektif sekaligus.⁴

B. Tujuan Dasar Penciptaan

1. Mengembangkan lima tema dasar *gejog lesung*, lalu menerapkannya pada orkestra dan *lesung*.

⁴ Hardjana, Suka: *Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Jakarta, 2003, halaman 35.

2. Mengeksplorasi kemungkinan warna bunyi pada *gejog lesung* dan instrumen orkestra.
3. Menerapkan teori-teori komposisi musik yang meliputi melodi, ritmis dan harmoni.

C. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai bahan referensi bagi pendidikan akademis, perkembangan ilmu pengetahuan dapat dieksplorasi dan dikembangkan kembali oleh banyak pencipta / kreator musik.
2. Dapat dimanfaatkan oleh praktisi musik, khususnya bagi *performer* dan pendidik musik.

D. Tinjauan Pustaka

Dieter Mack. *Sejarah Musik Jilid 3 dan 4*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 1995. Buku ini berisi tentang analisa karya-karya yang bermanfaat sebagai bahan referensi.

Suparto. "*Revitalisasi Seni Gejog Lesung di dusun Krandoan Pendowoharjo Sewon Yogyakarta*". Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2009. Penelitian ini berisi tentang revitalisasi seni *gejog lesung* dan menganalisa perkembangan seni *gejog lesung* dalam sebuah dusun di Yogyakarta.

Suka Harjana. *Corat coret Musik Kontemporer*. Fourd Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Jakarta. 2003. Buku ini berisi tentang

hasil pengalaman dan pengamatan kritis Suka Harjana terhadap musik kontemporer.

— Leon Stein, 1979, *Structure and Analysis of Musical Form*, Summy-Bicard Music, New Jersey. Buku ini membantu pada proses penciptaan dan mewujudkan struktur bentuk musik yang diinginkan penulis.

Samuel Adler. *The Study of Orchestration*. Eastmen School of Music. 1982. Buku ini menjelaskan tentang register instrumen, teknik permainan, maupun orksetrasi instrumen dalam bentuk orkestra maupun ansambel.

Dieter Mack. *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*. Milchwattenhof. 2004. Buku ini berisi tentang musik kontemporer dan persoalan interkultural di Indonesia.

